

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah peneliti laksanakan sebanyak II siklus mengacu kepada rumusan masalah penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: Penerapan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Sukaratu 5 Tahun Ajaran 2016/2017 dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca
- b) Siswa mengamati gambar seri yang ditempelkan di papan tulis
- c) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar seri tersebut
- d) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara menulis karangan narasi
- e) Siswa diminta untuk menyusun rangkaian gambar seri
- f) Siswa membuat kalimat berdasarkan gambar seri
- g) Siswa menulis satu karangan narasi berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda baca.

Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar seri pada siswa kelas IV SDN Sukaratu 5 Tahun Ajaran 2016/2017 telah terjadi peningkatan yang baik dimana peningkatan ini dapat dilihat dari hasil aktivitas guru pada siklus I sebesar 82 dengan kriteria baik. Kemudian pada siklus II kembali mengalami peningkatan sebesar 93 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan untuk aktivitas siswa pada siklus I sebesar 75 dengan kriteria baik. Kemudian pada siklus II kembali mengalami peningkatan sebesar 95 dengan kriteria sangat baik. Peningkatan ini pun terjadi pada hasil tes menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Sukaratu 5 diperoleh rerata pada prasiklus sebesar 62,75. Perolehan ini didapatkan dari jumlah nilai seluruh siswa dibagi banyaknya siswa. Kemudian pada siklus I dari 20 orang siswa kelas IV SDN Sukaratu 5 diketahui 9 orang sudah dinyatakan tuntas

PGSD UPI Kampus Serang

Nova Novianti, 2017

PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS IV SDN SUKARATU 5 TAHUN AJARAN 2016/2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan sebesar 65. Diperoleh rerata 68 dengan kriteria cukup dan persentase yang dicapai sebesar 45%. Persentase 45% diperoleh dari jumlah siswa yang tuntas pada siklus I dibagi banyaknya siswa. Selanjutnya pada siklus II kembali mengalami peningkatan hasil menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Sukaratu 5 sebanyak 19 orang sudah dinyatakan tuntas dan nilai yang diperoleh diatas kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan sebesar 65. Dibuktikan dengan diperolehnya rerata 84 dengan kriteria baik dan persentase yang dicapai sebesar 95% yang diperoleh dari jumlah siswa yang tuntas pada siklus I dibagi banyaknya siswa. Oleh karena itu, melihat data diatas mengalami peningkatan dari prasiklus dan siklus I. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya media gambar seri pada siswa kelas IV SDN Sukaratu 5 Tahun Ajaran 2016/2017 mampu mengatasi kesulitan siswa dalam menulis karangan narasi dan media pembelajaran gambar seri merupakan salah satu media pembelajaran visual dapat dipergunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah peneliti laksanakan sebanyak 2 siklus dengan judul “Penerapan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN Sukaratu 5 Tahun Ajaran 2016/2017” maka peneliti perlu memberikan saran-saran kepada para pembuat kebijakan, beserta pengguna hasil penelitian juga untuk peneliti selanjutnya antara lain sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Didalam penelitian tindakan yang telah dilaksanakan mengenai penerapan media gambar seri dapat direkomendasikan untuk kepala sekolah guna sebagai bahan pelatihan dan juga memberikan dukungan maupun motivasi untuk guru-guru dalam meningkatkan kualitas

pembelajaran dengan menggunakan media, metode maupun pendekatan yang sesuai.

2. Guru kelas

Dengan digunakan nya gambar seri menjadi alternatif bagi guru untuk menunjang proses pembelajaran menulis karangan narasi sekaligus memberikan ruang bagi peserta didik untuk berfikir lebih kreatif dalam mengungkapkan ide, gagasannya.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat digunakan baik pada pembelajaran yang serupa maupun pembelajaran yang berbeda sesuai dengan indikator yang diharapkan. Serta hasil penelitian ini pula dapat dijadikan referensi dan acuan untuk proses pembelajaran.

